

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian Analisis Nilai Manfaat langsung hutan lindung Fatunisuan, dapat disimpulkan:

1. Jenis produk yang dihasilkan dari kawasan hutan lindung Fatunisuan adalah produk dari tanaman kemiri meliputi buah kemiri, kayu bakar, asam dan madu. Buah kemiri dijual dalam bentuk buah dan biji sedangkan lebah hutan dijual dalam bentuk madu dan sarang lebah.
2. Nilai manfaat langsung (DUV) dari kawasan hutan lindung Fatunisuan sebesar Rp 166.694.250 per tahun yang diperoleh dari hasil buah kemiri Rp 97.050.000 per tahun atau 58.22% kayu bakar sebesar Rp 28.068.000 atau 16.83%, asam sebesar Rp.12.775.000 atau 7.66% dan madu sebesar Rp.27.830.000 atau 17.27%.

5.2. Saran

Berdasarkan hasil penelitian disarankan kepada petani yang memanfaatkan hasil hutannya itu:

1. Petani yang memanfaatkan hasil hutan lindung Fatunisuan lebih meningkatkan lagi pemanfaatan hasil hutan karena dengan hasil hutan tersebut bisa menambah pendapatan.
2. Petani pemanfaat hasil hutan agar kiranya mengambil hasil hutan dengan tetap menjaga kelestarian hutan.
3. Petani pemanfaat hasil hutan lindung diharapkan untuk tetap tingkatkan dan pertahankan lagi hasil hutan karena dengan hasil hutan tersebut menambah pendapatan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifandy, M. I., Sihaloho, M., & Departemen. (2015). Effectiveness of Community Based Forest Managements Forest Resources Conflict Resolution. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 3, 147–158.
- Baharuddin, Makkarennu, & Rahmi, M. (2021). Pemanfaatan Dan Kontribusi Kemiri (Aleurites Moluccana) Sebagai Komoditi HhbK Terhadap Pendapatan Petani Di Kecamatan Bontocani Kabupaten Bone, Sulawesi Selatan. *Perennial*, 17(1), 26–34.
- Chandra, K. A., & Malang, U. K. (2005). Pengaruh Hasil Perkebunan Kemiri Terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat Desa Benteng Tado Kecamatan Lembor Selatan Kabupaten Manggarai Barat Nusa Tenggara Timur.
- Firawati, F., Rachman, I., & Hamzari, H. (2020). Respon Masyarakat Terhadap Pemanfaatan HhbK Kemiri (Aleurites Moluccana Wild) Di Desa Mire Kecamatan Ulubongka Kabupaten Tojo *Jurnal Warta Rimba*, 8, 136–143.
- Gustian, ., Burhanuddin, ., & Ekyastuti, W. (2018). Pemberian Amelioran Pada Tailing Untuk Meningkatkan Pertumbuhan Kemiri (Aleurites Moluccana (L) Wild Di Persemaian. *Jurnal TENGGAWANG*, 7(2), 63–72. <https://doi.org/10.26418/jt.v7i2.23771>
- Hasibuan, B. (2014). Valuasi Ekonomi Lingkungan Nilai Gunaan Langsung Dan Tidak Langsung Komoditas Ekonomi. *Signifikan: Jurnal Ilmu Ekonomi*, 3(2), 113–126. <https://doi.org/10.15408/sigf.v3i2.2055>
- Ibnu Rusyid Mas, E., Sabar, A., Halis, A., & Aslam, F. (2021). Analisis Sosial-Ekonomi Pengelolaan Hutan Kemiri Rakyat Di Kabupaten Maros. *Jurnal Hutan Dan Masyarakat*, 13(1), 13–29. <https://doi.org/10.24259/jhm.v13i1.13510>
- Koriah, F. (2021). Nilai Manfaat Ekonomi Tanaman Kemiri (Aleurites Moluccana) Di Desa Mpili Kecamatan Donggo Kabupaten Bima Nusa Tenggara Barat.
- Megiyo, M., Aldila, H., Afriani, F., Mahardika, R. G., & Enggiwanto, S. (2017). Sintesis Karbon Aktif Tempurung Ketapang (Terminalia catappa) Sebagai Adsorben Minyak Jelantah. *Prosiding SNFA (Seminar Nasional Fisika Dan Aplikasinya)*, 2, 137. <https://doi.org/10.20961/prosidingsnfa.v2i0.16382>
- Nababan, J., Sahrial, & Sari, F. P. (2018). Pengaruh Suhu Pemanasan Terhadap Rendemen Dan Mutu Minyak Biji Kemiri (Aleurites Moluccana) Dengan Metode Maserasi Menggunakan Pelarut Heksana. *Seminar Nasional Fakultas Pertanian Universitas Jambi, December*, 368–376. <https://conference.unja.ac.id/SemnassDL/article/download/46/33>
- Nurfatriani, F. (1999). Nilai Hutan Dan Penilaian. *Puslit Sosial Ekonomi Dan*

Kebijakan Kehutanan, 1–16.

- Nurjumiati, N., Ulfariani, U., Salahudin, M., Sarnita, S., Sarah, S., Akmalia, I., & Yulianci, S. (2020). Menumbuhkan Kembali Semboyan “Ngaha Aina Ngoho” Yang Hampir Punah Akibat Krisis Ekonomi. *Abdi Masyarakat*, 2(1), 61–65. <https://doi.org/10.36312/abdi.v2i1.1462>
- Puspaningrum, D. (2018). Nilai ekonomi tanaman kemiri (*Aleurites moluccana*) pada sistem agroforestri. *Agropolitan*, 5(1), 21–27.
- Rura, Y., Umar, S., & Alam, A. S. (2014). Analisis Pemasaran Biji Kemiri (*Aleurites Mollucana* (L .) Willd). *Warta Rimba*, 2(2), 8–16.
- Sulhatun, S., Mutiawati, M., & Kurniawan, E. (2020). Pengaruh Temperatur Dan Waktu Pemasakan Terhadap Perolehan Minyak Kemiri Dengan Menggunakan Cara Basah. *Jurnal Teknologi Kimia Unimal*, 9(2), 54. <https://doi.org/10.29103/jtku.v9i2.4400>
- Supono. (2017). Pengelolaan Sumberdaya Hutan Bersama Masyarakat (PHBM) Perum Perhutani sebagai implementasi tanggung jawab sosial perusahaan (studi pada Perum Perhutani Kph Kedu Selatan). *Jurnal Pengelolaan Sumberdaya Alam Dan Lingkungan*, 2(1), 1–14.
- Susanto, T., Achmad, B., & Rudy, G. S. (2021). Pertumbuhan Bibit Kemiri (*Aleurites Moluccana* L.Willd) Di Lahan Terbuka Setelah Diberi Perlakuan Naungan Di Persemaian. *Jurnal Sylva Scienteeae*, 4(2), 346. <https://doi.org/10.20527/jss.v4i2.3346>
- Susilowati, S., & Handayani, T. (2015). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Loyalitas Melalui Kepuasan Pelanggan Bolt. *Ekonomi Dan Bisnis*, 2(2), 143–154. <https://doi.org/10.35590/jeb.v2i2.716>
- Tegakan, P., *Aleurites*, K., & Wild, L. (2020). Potensi Tegakan Kemiri (*Aleurites Moluccana* (L.) Wild.) Dalam Mengendalikan Limpasan Permukaan Dan Erosi. *Warta Rimba*, 8(September), 240–245.